

PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH

(Studi pada UKM Mebel kecamatan Blimbing Kota Malang)

¹Naomi Kristina Bani, ²Ratnawati, ³Sukma Perdana.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: naomikristinabani@gmail.com

Abstract: *This research finds out (1) the influence of financial aspects on the performance of furniture SMEs in Blimbing District, Malang City (2) the influence of HR competency on the performance of furniture SMEs in Blimbing District, Malang City. In this research, census sampling is used, namely a sampling technique if all SMEs in the population are used as samples. The data used in this research is primary data from the results of distributing questionnaires. The testing method uses validity, reliability, classical assumptions and multiple regression analysis using the SPSS for Windows version of the program. The results of this research found variable financial aspects and human resource competence on SME performance. Meanwhile, the financial aspect variables and human resource competency are not significant on the performance of SMEs in furniture in Blimbing District, Malang City.*

Keywords: *Financial Aspects, Human Resources Competency, SME Performance.*

Abstrak: Penelitian ini mengetahui (1) pengaruh aspek keuangan terhadap Kinerja UKM Mebel di Kecamatan Blimbing Kota Malang (2) pengaruh kompetensi SDM terhadap Kinerja UKM Mebel di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dalam penelitian ini menggunakan sensus sampling yaitu teknik penentuan sampel apabila semua pelaku UKM populasi digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner. Metode pengujian menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan program SPSS for windows versi Hasil penelitian ini ditemukan variabel aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UKM. Sedangkan variabel aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan terhadap kinerja UKM pada mebel di Kecamatan Blimbing Kota Malang

Kata Kunci : Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja UKM.

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan memperoleh kementerian negara koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UKM mencapai 96% (2012-2014) terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UKM juga memberi kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non migas. Meski mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UKM bukan hal yang mudah. UKM dapat dilihat bahwa lebih mampu untuk bertahan lebih lama dari krisis ekonomi, karena mempunyai karakteristik yang lebih fleksibel dan lebih memanfaatkan sumber daya manusia sehingga bisa diandalkan untuk mendukung ketahanan ekonomi Menurut (Asmarani, 2006).

Perkembangan kinerja UKM di Indonesia mengharuskan peran para pelaku UKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UKM lainnya. Seperti halnya dengan industri kecil pada umumnya, perkembangan industri mebel di jalan ikan piranha didominasi oleh usaha kecil, bukan oleh usaha skala besar. Oleh karena itu, peranan oleh usaha kecil terutama mikro dalam industri mebel sangat penting. Namun, semakin berkembangnya industri mebel mengakibatkan meningkatnya persaingan sehingga mempersempit pangsa pasar, hal ini disinyalir karena produsen

dengan jumlah yang banyak dan harga jual sama atau mendekati harga pokok produksi. Menyikapi hal tersebut perusahaan dalam ini sektor UKM industri mebel dikota malang perlu melakukan serta menentukan srategis bersaing untuk mencapai keunggulan bersaing (competitive advantage).

Hal ini memacu para pelaku UKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik kebanyakan pemilik UKM tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen. Dalam penentuan harga produk sering hanya berorientasi pada kondisi umum dilingkungan industrinya dan tenaga kerja jarang diperhitungkan. Dengan demikian, mereka sering keliru dalam mengukur produktivitas usaha yang pada akhirnya bermuara pada kinerja usaha (Yusni, et, al, 2009). Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas SDM, dan permodalan (Dharma, 2010). Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UKM.

Kinerja UKM merupakan ukuran keberhasilan sebuah usaha kecil menengah dalam mencapai tujuannya. Keunggulan Kinerja UKM dikota malang merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Salah satu kinerja UKM mebel dikota malang yaitu terdapat memiliki berbagai potensi industri umumnya potensi industri yang berada dikota malang berskala kecil dan menengah.

Salah satu industri mebel tepatnya dikawasan ikan piranha kecamatan Blimbing seiring berjalannya waktu industri mebel seolah berjalan ditempat, tidak terlihat peningkatan signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kendala yang dihadapi para pengrajin sehingga perkembangannya terlihat begitu lamban. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan model pendekatan studi pada UKM Penelitian ini berusaha memahami makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data melalui tahap observasi, koeisione dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang diharapkan, data akan dianalisa menggunakan SWOT. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa masih adanya beberapa kekurangan dan hambatan pada sentra industri tersebut. Seperti cara pemasaran, ketersediaan bahan baku, keterampilan SDM dan peran pemerintah.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut Musran Minuzu (2010) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan, dan Domy Cahyo Damai (2012) yang menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UKM adalah aspek SDM. Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha (Ardiana, et al, 2010).

Mengelola UKM merupakan Mengelola perusahaan keluarga diperlukan manajemen yang baik terdiri dari beberapa proses untuk mengelola setiap sumber daya yang dimiliki dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Proses-proses pengelolaan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian (Stoner, Umar 2003, p, 18). Dengan demikian, keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan dalam pengelolaan perusahaan dengan berdasarkan pada perencanaan,

pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian, berperan dalam menentukan keberhasilan perusahaan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif maka dibutuhkan suatu kebijakan yang dapat merangsang motivasi dan kinerja sumber daya manusia. Pada dasarnya insentif merupakan suatu bentuk kompensasi yang diberikan pada karyawan yang jumlahnya tergantung dengan hasil yang dicapai baik finansial maupun non finansial. Tujuan pemberian insentif, pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan organisasi. (Handoko, 2010: 176). Hal ini dimaksudkan untuk mendorong karyawan agar bekerja lebih giat dan lebih baik, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat, yang pada akhirnya sangat dibutuhkan oleh karyawan guna menunjang keberhasilan perusahaan meubel/furniture karena dengan motivasi yang tinggi dari karyawan dipastikan akan berpengaruh pada kinerja mereka dan akhirnya tujuan perusahaan dapat dicapai.

Fenomena yang terjadi pada UKM mebel kecamatan blimbing kota malang adalah kinerja yang tidak stabil karena terkadang pemilik UKM kekurangan dana sehingga hanya memanfaatkan budget yang tersedia. Hal ini dapat di lihat dari pelaku UKM mebel kecamatan blimbing kota malang bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik turun dan tidak menentu setiap bulan. Pemilik UKM menyatakan bahwa tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga untuk menambah produk yang lebih variatif seringkali kekurangan biaya untuk operasional.

Hal tersebut menyebabkan pemilik UKM harus mengeluarkan biaya produksi dari uang pribadi, meminjam uang dari lembaga keuangan atau memilih untuk tidak menambah produk barang dan pemilik UKM tidak pernah mengetahui jumlah modal ataupun laba usaha yang didapatkan. Hal lain yang menjadi masalah UKM mebel kecamatan blimbing kota malang adalah jumlah konsumem yang tidak bertambah. Pemilik UKM mebel kecamatan blimbing kota malang menyatakan bahwa jarang melakukan promosi ataupun secara langsung atau lewat media.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Keunggulan dari penelitian kausal komparatif adalah memungkinkan peneliti untuk meneliti sejumlah variabel yang tidak bisa diteliti secara eksperimen serta memudahkan dalam identifikasi variabel (Mudrajat Kuncoro, 2013:277).

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Mebel di Kecamatan. Blimbing Kota Malang., dan yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh pemilik UKM Mebel di Kecamatan. Blimbing Kota Malang.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Penelitian Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu data yang di peroleh secara langsung dari obyek penelitian atau lapangan yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian, yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UKM Mebel di Kecamatan. Blimbing Kota Malang, Jl. Ikan Piranha yang masih aktif tahun 2020 sebanyak 45 yang memiliki UKM Mebel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi yang peneliti, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sensus, dengan kriteria pengambilan sampel UKM Mebel di Kecamatan Blimbing Kota Malang, Ikan Piranha sejumlah 45 UKM.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada pemilik UKM Mebel di Kecamatan. Blimbing Kota Malang, Jl. Ikan Piranha yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reliabilitas	keterangan
Aspek keuangan (X1)	0,393	0,070	Reliabel
Kompetensi SDM (X2)	0,286	0,070	Reliabel
Kikerja UKM (Y)	0,172	0,070	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2020)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya keterikatan antara variabel independen, dengan kata lain bahwa setiap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya, sehingga untuk mengetahui apakah ada kolinearitas dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF). Batas nilai VIF yang lebih dari 10 menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi, apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dalam model regresi. Untuk lebih jelasnya hasil uji multikolinieritas melalui tabel berikut ini:

Uji Multikolineiritas

Variabel	Colineiritas statistic		VIF	Keterangan
	Tolerance	VIF	Standar	
Aspek keuangan	1.000	1.000	10	Maka tidak terjadi multikolinieritas
Kompetensi SDM	1.000	1.000	10	Maka tidak terjadi multikolinieritas

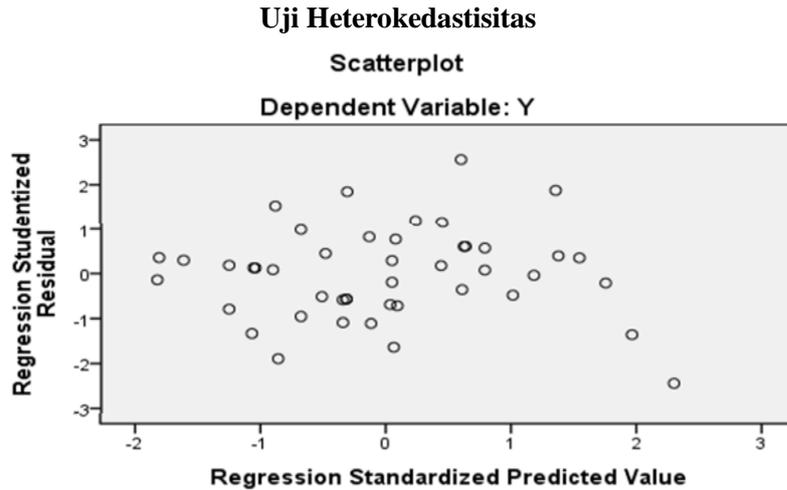
Sumber: Data yang diolah (2020)

Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Diagnosis adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual dan variabel yang diprediksi. Jika sebaran titik dalam plot terpecah disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik scatterplot. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah:

1. Jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini

Berdasarkan grafik/gambar terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah dari angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Data yang diolah (2020)

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik Linier Multiple Regression (regresi linier berganda). Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier berganda, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) (Siregar, 2012:301). Analisis data dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel aspek keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UKM. *Statistical Package For Social Science* (SPSS) akan digunakan untuk membantu proses analisis linear berganda

Analisis Linear Berganda

Uraian	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients			Uraian
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	15.525	3.271		4.746	0,000
Aspek keuangan	0,226	0,135	0,249	1.681	0,100
Kompetensi sumber daya manusia	0,109	0,131	0,123	0,832	0,410

Sumber: Data yang diolah (2020)

$$Y=15.525+0,226X1+0,109X2+e$$

1. Nilai konstanta sebesar 15.525 menunjukkan bahwa bila variabel independennya nol maka tingkat kinerja UKM yang dihasilkan sebesar 4.746
2. Koefisien regresi 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kompetensi SDM akan menambah kinerja UKM sebesar 0,226 maka dapat disimpulkan aspek keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.
3. koefisien regresi 0,109 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kompetensi SDM akan menambah kinerja UKM sebesar 0,109 maka dapat disimpulkan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada data yang diolah terdapat dua variabel

independen. Seperti pada tabel berikut:

Koefisien Determinasi

Model	R	R. square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.279 ^a	.078	.034	2.10869

Sumber: Data yang diolah (2020)

Pada tabel di atas terlihat bahwa R memperoleh nilai korelasi sebesar $R=0,279$ yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel aspek keuangan dan kompetensi SDM mempunyai hubungan terhadap kinerja UKM. Kemudian nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar $= 0,078$ yang artinya sebesar 0.034% pengaruh kinerja UKM dipengaruhi oleh variabel aspek keuangan dan kompetensi Sumber Daya Manusia.

Uji kelayakan model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil Uji F

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regresion	15.822	2	7.911	1.779	0.181 ^b
Residual	186.756	42	4.447		
Total	202.578	45			

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = K - 2$ dan $df_2 = 43$ maka F_{tabel} didapat $(2:43) = 0.2876$. Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS, terlihat bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar $1.779 >$ nilai F_{tabel} 0.2876 dan probabilitas sebesar $0,181 < 0,05$.

Secara lebih tepat, nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel- variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap indikator dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} , maka ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah indikator/variabel.

Uji Signifikansi (Uji t)

Uraian	Standardized coefficients		
	Beta	t hitung	Sig
(Constant)		4.746	0.000
Aspek keuangan	0.249	1.681	0.100
Kompetensi sumber daya manusia	0.123	0.832	0.410

Sumber: Data yang diolah (2020)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aspek keuangan (X1) kompetensi sumber daya manusia (X2) kinerja usaha kecil menengah (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh Aspek Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah UKM

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh secara parsial (uji t) terlihat bahwa variabel Aspek Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM (Y). Jika Aspek Keuangan semakin baik, maka Kinerja UKM semakin naik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,279 pada signifikansi 0,100. Nilai koefisien R Square yang dihasilkan sebesar 0,078 menunjukkan bahwa Kinerja UKM dipengaruhi oleh Aspek Keuangan sebesar 0,034% dan sisanya 2,109% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,681 > 0,2876$) dan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,100 yang berarti Aspek Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM sehingga H1 dapat diterima. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah mayoritas pemilik UKM Mebel jl. Ikan piranha di Kecamatan Blimbing Kota Malang memperhatikan kondisi keuangan mereka. Kondisi Aspek Keuangan pada UKM Mebel jl. Ikan piranha Kecamatan Blimbing Kota Malang didominasi oleh UKM dengan tingkat Aspek Keuangan sedang sebanyak 45 UKM. Mayoritas UKM memiliki Aspek Keuangan dalam kategori sedang yang berarti kebanyakan UKM memiliki Aspek Keuangan yang cukup baik dan tetapi tetap berpotensi buruk suatu saat nanti yang dapat mempengaruhi rendahnya Kinerja UKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah UKM

Hasil pengujian yang di peroleh parsial (uji t) terlihat bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UKM (Y). Jika Kompetensi SDM semakin baik, maka Kinerja UKM semakin baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,832 pada signifikasni 0,100. Nilai koefisien R Square yang dihasilkan sebesar 0,279 menunjukkan bahwa Kinerja UKM dipengaruhi oleh Kompetensi SDM sebesar 078% dan sisanya 034% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,832 > 0,2876$) dan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,410 yang berarti Kompetensi SDM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UKM sehingga H2 dapat diterima. Distribusi kecenderungan variabel Kompetensi SDM pada UKM Mebel Jl. Ikan piranha mayoritas ada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 45 UKM. Hal tersebut menunjukkan mayoritas SDM pada UKM Mebel jl. Ikan piranha di Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang rendah. Hal tersebut menyebabkan kurangnya Kinerja UKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penelitian yaitu mengenai pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Mebel Kecamatan Blimbing Kota Malang) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis satu (H1) yaitu Aspek Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) studi pada UKM Mebel dikecamatan blimbing kota malang. Dengan demikian, semakin tinggi Aspek Keuangan maka semakin tinggi kinerja UKM Mebel di Kecamatan Blimbing.
2. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis dua (H2) yaitu Kompetensi SDM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM Mebel di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dengan demikian, semakin tinggi Kompetensi SDM maka semakin tinggi Kinerja UKM di Kecamatan Blimbing.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan terkait aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil menengah. Sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UKM, diharapkan memiliki pemahaman aspek keuangan dalam pengelolaan usaha guna mendukung kemajuan perusahaan bagi pelaku UKM.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel independent maupun pembuatan kuesioner yang memiliki keterkaitannya dengan pengaruh aspek keuangan dan

kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil dan menengah serta menambah penelitian.

DAFTAR FUSTAKA

- Ahmad dan Yohana. (2012). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan *locus of control* Terhadap kinerja UKM di Surabaya”
- Ardiana Brahmayanti dan Subaedi. 2010 “kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya Terhadap Kinerja (UKM) Di Surabaya”. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. Vol.12, No. 1, maret 2010: 42-55.
- Asmarani, E, D. 2006, Analisis pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja perusahaan dalam upaya menciptakan keunggulan bersaing Tesis Semarang.
- Bhuno, Agung Nugroho. 2005. *Strategi jitu memilih metode statistic penelitian dengan SPSS*. PENERBIT Abdi, Yogyakarta
- Minuzu, Musran. 2010. “pengaruh faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) disulawesi selatan”
- Dharma T Edirat. 2010 “Akuntansi dan kinerja UKM” Gunadarma.
- Dharma, surya. 2010. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta. : Pustaka pelajar
- Danang, Sunyoto. Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handako, T. Hani. 2010. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Handako, T.Hani. 2010. *Dasar-dasar manajemen*. B.P.F.E Yogyakarta
- Hartati, Sri. 2013. *Manajemen keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah*. www.apipwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartanti.pdf
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552-566.
- Hery dan domy 2012 “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil menengah (UKM) kota medium”
- Hasibuan, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara Jakarta.
- Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi 5 Semarang
- Leksono, S., C. Anam, and R. N. Firdaus. 2021. Code of Conduct as an Institutional Instrument to Preserve Traditional Markets. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 4, Pages 812–824. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.04.10>.
- Suyudi Prawiro 1999 “Kebijakan kinerja karyawan. Edisi Pertama BPFE: yogyakarta.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan, dari teori kepraktik* . Jakarta.
- Ridwan S. Sudjaja dan Inge Barlian. 2002:34 *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Prenhallido.
- Martono Su dan D. Agus Harjito. 2002 *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta Ekorisia.
- Umar, Husein. 2005 *Studi kelayakan Bisnis*. Karawaci: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zwell, Michael. 2000. *Creating a Culture of Competence*,
- Mudjarat, Kuncoro 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto B.E., Restuningdiah, N. 2022. The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.
- Ratnawati, M. Taufiq Noor Rokhman, Sulis Rochayatun, Meldona & Yayuk Ngesti Rahayu.2023. [Financial attitude and financial performance of export MSMEs: Financial well-being as a](#)

- [mediating](#). International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting. 16(1). 77-85.
- Ratnawati, M. T. N. Rokhman, and Y. N. Rahayu. 2021. Managerial Ability as An Effort to Improve SME Performance through Competitive Advantage in The Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 2, Pages 363–375. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.12>.
- Rokhman, M. T. N., Ratnawati, and Rahayu, Y. N. 2023. Relationship between Human Capital and MSMEs Performance with Competitive Advantage as a Mediation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), Pages 191-204. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.14>.
- Sugiono, A., Masykuroh, E., Sungkawati, E., Setyadjit, S., Dahliani, L., Yustina, I., & ... (2023). Developing model of logistics capability, supply chain policy on logistics integration, and competitive advantage of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1009–1018.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2002. *Metode penelitian Administratif*, Bandung: penerbit PT. Alfabeta
- Srimindarti, ceacilia 2002 balanced Scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja
- Spencer, Lyle M, jr.& Signe M., 1993. *Comptence at Work: Models for superior performance*. John Wiley & Sons. Inc.